

## **EKSEKUTIF SUMMARY**

**Ananda, Fauziah Septri. 2020.** “Faktor-faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Nagari Ampang Pulau Kecamatan Koto XI Tarusan ”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta.

**Pebimbing : 1. Dra. Pebriyenni, M.Si**

**2. Dr. Muslim, SH., M.Pd**

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan anak bangsa. Hampir setiap negara memprioritaskan pembangunan pendidikan dibandingkan pembangunan-pembangunan lainnya. Sejalan dengan itu, Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat (2) mengungkapkan bahwa setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya tetapi dilihat dari kondisi masyarakat Indonesia saat ini, masih banyak terjadinya masalah kesejahteraan sosial anak. Salah satu permasalahan tersebut adalah adanya keterlambatan anak sehingga mengakibatkan anak tersebut putus sekolah. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Kantor Wali Nagari Ampang Pulau pada tanggal 7 Februari 2020 terlihat, bahwa: dari data yang didapatkan masih saja hak anak didalam mendapatkan pendidikan tersebut belum terpenuhi dengan baik. Dilihat dari masih tingginya angka putus sekolah dari tahun 2015-2019 terhitung berjumlah 33 orang anak.

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Nagari Ampang Pulau Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Variabel Bebas dalam penelitian ini faktor-faktor yang menyebabkan di Nagari Ampang Pulau Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Sedangkan variabel terikat anak-anak putus sekolah. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 33 orang anak putus sekolah yang ada di Nagari Ampang Pulau. Jadi sampel yang diambil oleh peneliti adalah anak yakni 11 orang yang putus sekolah di Nagari Ampang Pulau. Instrumen dalam penelitian ini yaitu observasi, lembar wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan anak putus sekolah di Nagari Ampang Pulau ada dua yaitu faktor dari dalam diri anak (faktor Internal) dan faktor dari luar diri anak (faktor Eksternal). faktor dari dalam diri anak (faktor Internal) yang disebabkan karena Faktor Motivasi Belajar Anak yang kurang sedangkan faktor dari luar diri anak (faktor Eksternal) yaitu faktor kondisi ekonomi keluarga, faktor lingkungan pantai, faktor latar pendidikan orang tua, dan faktor Bullying. Solusi yang dilakukan pemerintahan Nagari Ampang Pulau yaitu dengan memberikan informasi kepada anak yang putus sekolah mengenai program ujian paket yang sedang dibuka, serta menghimbau, mengajak dan menginformasikan anak-anak yang putus sekolah untuk masuk dan mendaftarkan diri ke PT Sarden yang akan di buka di Nagari Ampang Pulau pada saat ini.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa faktor-faktor yang menyebabkan anak putus sekolah di Nagari Ampang Pulau ada dua yaitu faktor dari dalam diri anak (faktor Internal) dan faktor dari luar diri anak (faktor Eksternal). Saran untuk Pihak nagari atau wali nagari lebih mendata anak-anak yang putus sekolah di Nagari Ampang Pulau, serta mengadakan kembali pelatihan-pelatihan untuk anak yang putus sekolah.

**Kata kunci : Masalah Anak Putus Sekolah, Faktor-Faktor Penyebab, Solusinya**

## **SUMMARY EXECUTIVE**

**Ananda, Fauziah Septri. 2020.** "Factors Causing Children Dropping Out of School in Nagari Ampang Pulai, Koto XI Tarusan District". Thesis. Pancasila and Citizenship Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Bung Hatta University.

**Pebimbing : 1. Dra. Pebriyenni, M.Si**

**2. Dr. Muslim, SH., M.Pd**

Education is an important aspect in the development of the nation's children. Almost every country prioritizes the development of education over other developments. In line with that, Article 31 paragraph (2) of the 1945 Constitution states that every citizen is obliged to attend basic education and the government is obliged to finance it, but from the perspective of the current condition of Indonesian society, there are still many social welfare problems for children. One of these problems is there is a child's neglect, resulting in the child dropping out of school. Based on observations made by researchers at the Wali Nagari Ampang Pulai office on February 7, 2020, it can be seen that: from the data obtained, the rights of children to get education have not been properly fulfilled. Judging from the high number of school dropouts from 2015-2019, it counted 33 children.

This type of research is categorized as a qualitative descriptive study. The location of this research was conducted in Nagari Ampang Pulai, Koto XI Tarusan District, Pesisir Selatan Regency. The independent variables in this study are the factors that cause in Nagari Ampang Pulai, Koto XI Tarusan District, Pesisir Selatan Regency. While the dependent variable is children dropping out of school. The population in this study were 33 school dropouts in Nagari Ampang Pulai. So the sample taken by the researcher was 11 children who dropped out of school in Nagari Ampang Pulai. The instruments in this study were observation, interview sheets and documentation. While the data analysis technique that researchers use is qualitative data analysis techniques.

The results showed that there were two factors that caused children to drop out of school in Nagari Ampang Pulai, namely internal factors (internal factors) and external factors (external factors). factors from within the child (internal factors) due to the lack of motivation to learn, while factors from outside the child (external factors) are family economic conditions, coastal environmental factors, parents' educational background factors, and bullying factors. conducted by the Nagari Ampang Pulai government, namely by providing information to children who have dropped out of school about the package examination program that is currently being opened, as well as calling, inviting and informing children who have dropped out of school to enter and register with PT Sarden which will be opened in Nagari Ampang Pulai at this time.

The conclusion of this research is that there are two factors that cause children to drop out of school in Nagari Ampang Pulai, namely internal factors (internal factors) and external factors (external factors). Suggestions for the nagari or nagari guardians should pay more attention to children who have dropped out of school and more detailed data on children who have dropped out of school in Nagari Ampang Pulai, as well as re-conduct training for school dropouts.

**Keywords: Children Dropping Out of School Problems, Causal Factors, Solutions**

## Daftar Kepustakaan

### Buku

- Ahmadi, Rulam. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Baharuddin. 2017. *Psikologi Pendidikan (Refleksi Terhadap Fenomena)*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik. (panduan bagi orang tua dan guru dalam memahami psikologi Anak Usia SD,SMP,SMA)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Latipah, Eva. 2017. *Psikologi Dasar (Bagi guru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Maleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif( Edisi Revisi)*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Rifa'i, Muhammad. 2016. *Sosiologi Pendidikan (Struktur dan Interaksi Sosial di Dalam Institusi Pendidikan)*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suprato. 2013. *Metode Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: CAPS
- Suwarno, Wiji. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Suyanto, Bagong. 2013. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

### Jurnal

- Fitriani, Rini. (2016) *Peranan Penyelenggara Perlindungan anak Dalam Melindungi Dan Memenuhi Hak-Hak Anak*. Volume 11, Nomor 2, Hal 250-258
- Kamsihyati, Dkk. (2016). *Kajian Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Desa Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap*. Vol. 5, No.1, Hal 16-21
- Liani, Marpaung. (2019) *Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah (Causative Factors Of The Children Drop Out Of School)*. Vol 5 No.2 Hal 13-24
- Masdin. (2013) *Fenomena Bullying Dalam Pendidikan*. Vol. 6 No. 2 Juli – Hal 73-83

Silele,dkk. (2017). *Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*. Vol 5 No. 2 Hal 1626-1635

Wassahua, Sarfa. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Kampung Wara Negeri Hative Kecil Kota Ambon*. Vol 1, No 2, Hal 93-113

<https://www.google.com/amp/s/retnaningws.wordpress.com/2015/06/21/faktor-penyebab-anak-putus-sekolah/amp/>

### **Peraturan Perundang-undangan**

Undang-Undang No 35 tahun 2014 tentang perubahan atas Undang- undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

Undang- Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 80 Tahun 2013 Tentang Pendidikan Menengah Universal

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 8 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler

Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar